

AKTIVITAS ANTIPLASMODIUM EKSTRAK METANOL RUMPUT GONG (*Eriocaulon cinereum* R.Br) TERHADAP PERTUMBUHAN *PLASMODIUM FALCIPARUM* SECARA *IN VITRO*

Adilah Azzahra

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Malaria merupakan penyakit endemik yang disebabkan parasit *Plasmodium falciparum*. Adanya kasus resistensi menggunakan artemisinin, menyebabkan pentingnya dilakukan eksplorasi penemuan obat baru menggunakan bahan alam. Adapun tanaman yang diduga berpotensi sebagai obat antimalaria ialah rumput gong (*E. Cinereum R.Br*) karena memiliki kandungan senyawa flavonoid, fenolik, steroid, dan terpenoid.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kandungan senyawa dan mengetahui aktivitas antiplasmodium dari ekstrak metanol rumput gong (*E. cinereum R.Br*).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode ekstraksi maserasi *Ultrasound Assisted Extraction* (UAE) dengan pelarut bertingkat n-heksan, etil asetat dan metanol kemudian dilakukan identifikasi dengan menggunakan KLT. Pengujian aktivitas antiplasmodium menggunakan metode Trager & Jansen yang dimodifikasi dengan menggunakan *P. falciparum strain FCR₃* (1% parasitemia fase ring).

Hasil: Hasil dari identifikasi ekstrak metanol rumput gong dengan berat 5,78 gram dan randeman 1,92% mengandung senyawa steroid, flavonoid dan terpenoid dengan nilai *R_f* 0,625, 0,75 dan 0,125. Ekstrak metanol rumput gong dengan variasi konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 100, 50, 25, 12,5 dan 6,25 µg/ml dengan menghasilkan besar presentase penghambatan yaitu 97,35%, 94,31%, 90,14%, 85,21% dan 79,52% dengan nilai *IC₅₀* sebesar 0,781 µg/ml.

Kesimpulan: Aktivitas antiplasmodium menggunakan ekstrak metanol rumput gong dikategorikan sebagai suatu senyawa yang aktif dalam proses penghambatan pertumbuhan *P. falciparum*.

Kata kunci : *E. cinereum R.Br*, *P. falciparum*, Metanol, Antiplasmodium, *In Vitro*